

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh selama melakukan penelitian tindakan kelas, mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas IV SDN Tenjolaya II Kecamatan Kasomalang Subang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap kegiatan perencanaan/desain pembelajaran baik yang dilaksanakan siklus I dan II, guru sudah melaksanakan indikator yang telah ditetapkan pada instrumen dengan baik. Hal ini berarti guru sudah berusaha untuk merumuskan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi, metode, media, LKS, rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan. Adapun penekanan-penekanan yang diberikan kepada siswa dalam penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah membagi siswa kedalam kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan diberi nomor untuk setiap siswa, kemudian diberikan tugas berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), lalu mendiskusikan jawaban bersama, terakhir, guru memanggil siswa dengan menyebut nomor secara acak untuk memberikan jawaban yang disampaikan keseluruhan siswa di kelas.

Fera Handayani Munggaran, 2012
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Materi Ajar Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) di Kelas IV Sekolah Dasar

2. Dalam proses/pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pelajaran IPS memberikan efek positif terhadap perkembangan belajar siswa, terlihat dari tiap-tiap hasil kegiatan belajar dari tindakan pertama hingga kedua, ada perubahan aktifitas dan keterlibatan siswa dalam belajar sehingga menimbulkan suasana yang kondusif. Seperti pada kinerja guru sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan karena telah sesuai dengan langkah-langkah observasi yang di tentukan, selain kinerja guru proses tindakan dalam penelitian ini juga mengobservasi gambaran aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS secara berkelompok.
3. Dalam refleksi Siklus I dan Siklus II ini, dilakukan analisis terhadap semua informasi yang terekam selama proses pembelajaran melalui format observasi guru dalam memberikan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS juga pengerjaan tes evaluasi siswa yang dikerjakan secara individu. Kemudian, memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menyusun tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran berikutnya secara berkelanjutan.
4. Berdasarkan analisis data hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT di kelas IV SDN Tenjolaya II Kecamatan Kasomalang Subang, dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran IPS. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *post test* pada tindakan pertama sebesar 65.30 yang diperoleh semua siswa, yang

mengalami peningkatan yakni pada tindakan kedua dengan nilai rata-rata *post test* menjadi 76.06, nilai tersebut telah mencapai bahkan melampaui nilai KKM yaitu 70. Selain tes hasil belajar siswa peningkatan pembelajaran kooperatif tipe NHT, terbukti meningkat dari hasil angket siswa bahwa lebih dari setengah dari jumlah 33 orang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT bisa meningkatkan minat belajar siswa, sebagian kecil dari siswa menyatakan tidak dapat meningkatkan minat belajar siswa, dan sebagian kecil menyatakan biasa-biasa saja. Kesimpulan tersebut dapat diperoleh dari hasil pengamatan peneliti langsung di kelas dengan bantuan pedoman observasi guru dan aktivitas siswa sebagai instrumen penelitian.

B. Rekomendasi

Sebagai rekomendasi dari hasil penelitian ini, dikemukakan beberapa saran untuk memberi sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kemampuan prestasi belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar perlu peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran, sehingga antara guru dan siswa dapat menghilangkan kesan membosankan.
2. Bagi para guru dan calon guru, model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam

menyampaikan materi yang cukup banyak kepada siswa. Dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT ini menekankan para anggotanya untuk berdiskusi dan selalu siap dalam memberikan jawaban karena sistem yang di gunakan adalah penomoran secara acak kepada siswa untuk menjawab dan menyelesaikan tugas/soal yang diberikan ketika pembelajaran. Namun yang perlu diingat, para guru sebaiknya memantau kerja semua siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hal itu dapat memudahkan jika siswa mengalami kesulitan.

3. Bagi peneliti lain yang tertarik dengan pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, alangkah lebih baik jika penelitian tindakan kelasnya lebih di persiapkan secara matang terutama pada tahap perencanaan. Dan alangkah lebih baik dan sempurna jika dalam penelitiannya di saksikan oleh Kepala Sekolah bahkan langsung dari pihak kampus yang menjadi observer dalam pelitiannya.